

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan bersifat obyektif yang mencakup pengumpulan dan analisis data berupa angka-angka serta menggunakan pengujian statistik. Pada metode ini harus terpenuhi kaidah-kaidah ilmiah dengan karakteristik, yaitu: sistematis, terencana, dan memiliki struktur jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, dan metodologinya (dari pengumpulan data sampai analisis data).⁵²

2. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (dua atau lebih). Hal ini sesuai dengan jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3 (tiga) variabel.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & DI*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universal*) dari objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.⁵³ Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah populasi pada tiap variabel. Yakni populasinya adalah seluruh masyarakat Indonesia terkait pertumbuhan ekonomi, distribusi zakat dan kemiskinan di Indonesia yang berjumlah 34 provinsi di Indonesia yang dipublikasikan oleh BPS dan BAZNAS.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari BPS berupa data per provinsi pertumbuhan ekonomi dan data yang diambil dari BAZNAS berupa data per provinsi distribusi zakat di Indonesia pada tahun 2020 yang berjumlah 34 data pada setiap variabel.

3. Sampling

Sampling adalah cara menentukan sampel dan besar sampel. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan

⁵³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 99

sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sampel jenuh, di mana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.⁵⁴

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder didapat dari publikasi pemerintah yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Adapun data yang di ambil dari BPS adalah data tingkat kemiskinan dan data pertumbuhan ekonomi sedangkan data yang diambil dari BAZNAS adalah data distribusi zakat. Data sekunder yang digunakan adalah data deret unit (*cross-section*) yang meliputi 34 provinsi di Indonesia.

2. Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau dalam Bahasa Indonesia berarti variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau penyebab perubahan terhadap variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (X1) dan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... hal. 61

distribusi zakat (X₂) yang berada di Indonesia yang meliputi 34 provinsi di Indonesia.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau dalam Bahasa Indonesia berarti variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Tingkat Kemiskinan (Y) pada 34 provinsi di Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya.⁵⁵ Sedangkan dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumen tahunan yang dikeluarkan oleh BPS dan laporan yang dikeluarkan oleh BAZNAS.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik,

⁵⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian* hal. 104

semua fenomena tersebut disebut variabel penelitian. instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperoleh dari publikasi online BPS..
2. Data jumlah distribusi zakat yang diperoleh dari publikasi online BAZNAS.
3. Data tingkat kemiskinan Indonesia yang meliputi 34 provinsi di Indonesia.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data	Sumber
Pertumbuhan Ekonomi	Proses perubahan kondisi perekonomian atau proses kenaikan kapasitas produksi secara bertahap untuk menuju kondisi perekonomian yang lebih baik dalam bentuk menaikkan pendapatan nasional	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Provinsi di Indonesia.	Rasio (dalam bentuk persen)	BPS (Badan Pusat Statistik)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Data	Sumber
Distribusi Zakat	Kegiatan yang dilakukan oleh amil zakat untuk menyalurkan dana zakat yang diperoleh dari muzzaki kepada mustahiq zakat yang telah ditentukan.	Pendistribusian Dana Zakat tiap Provinsi di Indonesia.	Rasio (dalam bentuk rupiah)	BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)
Kemiskinan	Ketidakmampuan individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan pokoknya dalam menunjang kehidupan.	Persentase jumlah penduduk miskin tiap Provinsi di Indonesia.	Rasio (dalam bentuk persen)	BPS (Badan Pusat Statistik)

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Pra Regresi)

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian data yang bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah data memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵⁶ Yang mana dasar penentuannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berfungsi guna melihat apakah ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Model regresi yang baik adalah variabel yang tidak mengalami multikolinieritas.⁵⁷ Adapun dasar penentuan yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas pada suatu variabel yaitu:

1. Jika VIF hitung $> VIF$ dan α hitung $< \alpha$ maka variabel bebas mengalami multikolinieritas.
2. Jika VIF hitung $< VIF$ dan α hitung $> \alpha$ maka variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas.

⁵⁶ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 94

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 94

3. Nilai tolerance dalam penelitian ini adalah 0,10, sedangkan VIF =

$$\frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,10} = 10.^{58}$$

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini berfungsi guna melihat apakah terdapat varians yang sama atau tidak sama dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yakni terjadi kesamaan varians residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain.⁵⁹ Cara yang digunakan dalam melihat uji heterokedastisitas yaitu:

a. Menggunakan *Scatterplot*, dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu baik menyempit, melebar dan bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu di antara angka 0 (Nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁰

b. Menggunakan Uji Glejser dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai statistic t hitung < t tabel, maka data penelitian tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai statistic t hitung > t tabel, maka data penelitian mengandung masalah heteroskedastisitas.

⁵⁸ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2012), hal. 202

⁵⁹ Ansofino, *Buku Ajar*....., hal. 94

⁶⁰ Ali Mauludi, *Teknik Memahami*....., hal. 208

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sederhana (dua variabel). Artinya, peneliti dapat mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara melihat besar kecilnya nilai koefisien regresinya.⁶¹ Sedangkan analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Sehingga dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda karena jumlah variabel penelitian lebih dari dua. Berikut formula persamaan garis regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Di mana:

α	= Bilangan Konstanta
$b_1, b_2, b_3,$	= Koefisien Regresi Linier Berganda
	= Pertumbuhan Ekonomi
	= Distribusi Zakat
e	= Nilai Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (*Parsial*)

Uji T (*Parsial*) digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (pertumbuhan ekonomi dan distribusi zakat) terhadap variabel terikat (tingkat kemiskinan). Pengujian ini

⁶¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian*....., hal. 134

bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikan 0,05, di mana syaratnya sebagai berikut:

- Jika signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (*Simultan*)

Uji F merupakan alat uji statistik secara *simultan* atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang masuk dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikansi nilai F.

Nilai F hitung dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k-1}}{(1+R^2)(N-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

N = Jumlah Observasi

k = Jumlah Parameter

1. H_0 diterima apabila F hitung $<$ F tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan ekonomi dan distribusi zakat terhadap kemiskinan.
2. H_0 ditolak apabila F hitung $>$ F tabel, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pertumbuhan ekonomi dan distribusi zakat terhadap kemiskinan.

Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan uji berikut:

- Jika probabilitas $<$ 0,05 maka H_0 ditolak.
- Jika probabilitas $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik variabel independen menerangkan keberadaan variabel dependen. Hal ini dapat diketahui jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, peneliti harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah sesuai dengan banyaknya variabel bebas yang ada di dalam model. Pengujian koefisien determinasi berguna

untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁶²

⁶² Agus Widodo, *Analisis Statistika Multivarian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), hal. 82